

**PERANAN KOMPETENSI SDM UMKM DALAM MENINGKATKAN
KINERJA UMKM DI MEUNASAH TENGOH KECAMATAN
BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

OLEH

**MULIATI
1805906020006**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**

**PERANAN KOMPETENSI SDM UMKM DALAM MENINGKATKAN
KINERJA UMKM DI MEUNASAH TENGOH KECAMATAN
BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

MULIATI
1805906020006



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 30 November 2022

Jurusan : Manajemen
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa : Muliati
NIM : 1805906020006

Dengan judul:

Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Tamitha Intassar Husen, S.E., M.B.A.
NIP. 198910132019032018

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si
NIP. 196002121989031003

Ketua Jurusan Manajemen

Muzakir, S.E. M.Sc
NIP. 199111112019031011



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 30 November 2022

Jurusan : Manajemen
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudar1:

Nama Mahasiswa : Muliati
NIM : 1805906020006

Dengan judul:

Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

Yang telah di pertahankan didepan Komisi Ujian pada Tanggal 30 November 2022

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Ivon Jalil, S.E., M.M.
2. Anggota : Tamitha Intassar Husen, S.E., M.B.A.
3. Anggota : Chairiyaton, S.E., M.Si

.....
.....
.....

Mengetahui :
Ketua Jurusan Manajemen



Muzakir, S.E., M.Sc
NIP. 199111112019031011

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muliati

NIM : 1805906020006

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lainnya yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat di pandang sebagai penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, saya menyatakan kesediaan untuk di batalkan sebahagian atau seluruh hak gelar keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 2 November 2022



yang membuat pernyataan,


Muliati

1805906020006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- **Data Pribadi**

Nama : MULIATI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir: Meulaboh, 22 Oktober 2000
Agama : Islam
Alamat Rumah : Gampong Meunasah Teungoh, Kecamatan Beutong
Kabupaten Nagan Raya

- **Orang Tua / Wali**

Ayah : Nyak Adam (Alm)
Pekerjaan : -
Ibu : Nur Aisyah
Pekerjaan : IRT

- **Pendidikan Formal**

2006-2012 : MIN Cot Jawi
2012-2015 : SMP Negeri 3 Beutong
2015-2018 : SMA Negeri 2 Beutong
2018- 2022 : Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

PERSEMBAHAN

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

QS. Luqman ayat 31)

Yang utama dari segalanya sembah sujud syukur kepada Allah Swt. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keribaan Rasulullah Muhammad Saw.

Terima kasih kepada bunda, dan Ayahnda yang selalu memberikan motivasi dan biaya kuliah saya, serta selalu menasehati saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Tiada kata-kata yang bisa saya ucapkan untuk membalas jasa-jasa Ayah dan Ibu dalam memberikan do'a kepada saya untuk menyelesaikan tugas skripsi ini. Tidak bisa saya ukirkan dengan kata terima kasih saya yang sebanyaknya kepada Ibu dan Ayah tercinta.

Terimakasih kepada keluarga ku. Terimakasih atas dukungan, perhatian, motivasi, dan bantuan kalian dalam menyekolahkan dan mendukungku untuk terus maju hingga bangku kuliah dan dapat menyelesaikan kuliah hingga meraih cita-cita ku.

Terimakasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan serta saran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

Terima Kasih Kepada

Sahabat semuanya serta seluruh teman-teman di Universitas Teuku Umar yang selalu menemani saya, khususnya buat sahabat yang selalu setia dan teman-teman di Angkatan 2018 yang selalu bersama dimasa kuliah.



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dengan ridha-Nya pula telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.”**. Shalawat beriring salam kepangkuan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah membuat reformasi total umat manusia ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si, selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh.
2. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
3. Bapak Muzakir, S.E., M.Sc, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Ibu Tamitha Intassar Husen, S.E., MBA, selaku pembimbing yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

5. Kepada para tenaga kependidikan di Universitas Teuku Umar yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.
6. Kedua Orang tua, Kakak, Adik-adik yang sangat penulis cintai, yang telah memberikan do`anya untuk penulis sehingga berhasil dalam meraih cita-cita di bangku perguruan tinggi.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi angkatan 2018 dan teman-teman yang memberikan arti sebuah persahabatan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari seluruh pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis menyerahkan diri karena tidak ada satupun kejadian dimuka bumi ini kecuali atas kehendak-Nya.

Alue Peunyareng, 6 Desember 2022

Penulis

ABSTRACT

The phenomenon in the field that researchers saw was, The problem that occurred in MSMEs in Meunasah Tengoh Village was unstable performance. This can be seen from the data in Gampong Meunasah Tengoh that the amount of income from sales fluctuates every year. The number of sales that go up and down is due to MSMEs not being able to produce in large quantities because the existing human resources are not in accordance with their competencies, where the MSME workers have a background as housewives who do additional work as workers in MSMEs in Meunasah Tengoh Village. This study aims to determine the role of MSME HR Competence in Improving MSME Performance in Meunasah Tengoh, Beutong District, Nagan Raya Regency. The results of the research on the role of MSME HR Competence in Improving MSME Performance in Meunasah Tengoh Village, Beutong District, is to increase the knowledge, skills and abilities of existing human resources to run the business optimally. Constraints of MSME HR Competence in Improving MSME Performance in Meunasah Tengoh Village, Beutong District, are: Internal factors are factors that constrain human resources themselves, namely age, education and experience. These obstacles make it difficult for HR to improve their abilities because of the difficulty in capturing and learning new methods and in learning existing technologies to help improve the performance of their MSMEs. External factors are factors from outside of human resources itself, this is seen from the results of research through interviews and observations. Human resources in Meunasah Tengoh Village have never attended any training to improve their skills and abilities, both training held by the government and training held by certain agencies. The government and certain agencies may have held training for MSMEs, it's just not comprehensive and it makes the existing human resources

Keywords: Role, Human Resources Competence, MSME Performance

ABSTRAK

Fenomena di lapangan yang peneliti lihat adalah, Permasalahan yang terjadi pada UMKM di Desa Meunasah Tengah adalah kinerja yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat dari data yang ada di Gampong Meunasah Tengah bahwa jumlah pendapatan dari penjualan naik turun setiap tahunnya. Jumlah penjualan yang naik turun disebabkan UMKM tidak bisa produksi dalam jumlah banyak karena SDM yang ada tidak sesuai kompetensinya, dimana pekerja UMKM tersebut berlatar belakang sebagai ibu rumah tangga yang melakukan kerja tambahan sebagai pekerja di UMKM yang ada di Desa Meunasah Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Meunasah Tengah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Hasil penelitian Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di gampong Meunasah Tengah Kecamatan Beutong adalah dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan SDM yang ada untuk menjalankan usaha dengan maksimal. Kendala Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di di gampong Meunasah Tengah Kecamatan Beutong adalah: Faktor internal adalah faktor kendala dalam diri sumber daya manusia itu sendiri, yaitu masalah umur, pendidikan dan pengalaman. Kendala tersebut menyulitkan SDM dalam meningkatkan kemampuan mereka karena kesulitan dalam menangkap dan mempelajari metode baru dan sulit dalam mempelajari teknologi yang ada untuk membantu meningkatkan kinerja UMKM mereka. Faktor eksternal adalah faktor dari luar sumber daya manusia itu sendiri, ini dilihat dari hasil penelitian melalui wawancara dan observasi. Sumber daya manusia yang ada di Desa Meunasah Tengah tidak pernah mengikuti pelatihan apa pun untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka, baik pelatihan yang diadakan oleh pemerintah maupun pelatihan yang diadakan oleh instansiinstansi tertentu. Pemerintah dan instansi-instansi tertentu mungkin sudah mengadakan pelatihan bagi UMKM, hanya saja tidak menyeluruh dan hal itu membuat SDM yang ada pada

Kata Kunci: Peranan, Kompetensi SDM, Kinerja UMKM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	iv
PERNYATAAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBARAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kompetensi SDM.....	9
2.1.1 Kopetensi.....	9
2.1.2 SDM	9
2.1.3 Kompetensi SDM.....	10
2.1.4 Kategori Kompetensi SDM.....	10
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi SDM	11
2.1.6 Indikator Kompetensi SDM	13
2.2 Kinerja UMKM	14
2.2.1 Pengertian Kinerja.....	14
2.2.2 Usaha Menengah Kecil Mikro	15
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM	17
2.2.4 Indikator Kinerja UMKM	18
2.7 Penelitian Terdahulu	18
2.9 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	21
3.2 Informan Penelitian.....	21
3.3 Jenis Dan Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Instrumen Penelitian	23
3.6 Definisi Operasional.....	24

3.7 Teknik Analisis Data.....	24
3.8 Uji Kredibilitas Data	26

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.2 Hasil Penelitian	28
4.2.1 Pengetahuan	29
4.2.2 Keterampilan	34
4.2.3 Kemampuan	39
4.2.4 Kinerja UMKM.....	50
4.3 Pembahasan.....	55
4.3.1 Pengetahuan	55
4.3.2 Keterampilan	56
4.3.3 Kemampuan	59
4.3.4 Kinerja UMKM.....	60

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kompetensi seorang individu merupakan sesuatu yang melekat dalam dirinya yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerjanya. Sesuatu yang dimaksud bisa menyangkut motif, konsep diri, sifat, pengetahuan maupun kemampuan atau keahlian. Pada zaman globalisasi perdagangan ini, peranan sektor swasta mengalami peningkatan di berbagai negara berkembang. Munculnya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan yang membutuhkan kompetensi SDM yang baik (Richardson, Howarth, dan Finnegan, 2014).

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut (Tulus, 2016).

Perkembangan UMKM di Indonesia mengharuskan para pelaku UMKM untuk bertahan dan siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Hal ini

memacu para pelaku UMKM agar menciptakan usaha yang baru dan berbeda, tentunya dengan kinerja yang baik. Kebanyakan pemilik UMKM tidak memiliki pandangan dan pengetahuan yang luas, sehingga kurang berorientasi jangka panjang. Upaya untuk meningkatkan kinerjanya cenderung bersifat konvensional karena kurangnya pengetahuan dalam bidang manajemen. Dalam penentuan harga produk sering hanya berorientasi pada kondisi umum di lingkungan industrinya dan tenaga kerja jarang diperhitungkan. Dengan demikian, mereka sering keliru dalam mengukur produktivitas usaha yang pada akhirnya bermuara pada kinerja usaha (Yusni, et al, 2014).

Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat UMKM menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut. Kinerja UMKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti knowledge, skill, dan ability dalam berwirausaha (Ardiana, et al, 2015).

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya. Terjadinya kinerja yang kurang baik dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal. Menurut

Musran Minuzu (2015) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis produksi dan operasi, aspek pasar dan pemasaran, aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial, budaya dan ekonomi, serta aspek peranan lembaga terkait. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai (2012) yang menunjukkan bahwa aspek keuangan dan aspek SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad Safik dan Yohana Kus Suparwati (2013) menyebutkan faktor yang signifikan mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek SDM.

Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM antara lain mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas SDM, dan permodalan (Dharma, 2015). Beberapa masalah tersebut apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada kinerja UMKM.

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang memiliki sektor industri yang berkembang sangat pesat. Sektor industri merupakan salah satu penggerak peningkatan laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Berkembangnya kegiatan industri akan memacu kegiatan sektor ekonomi lain seperti investasi dan pemodalannya, transportasi, dan sebagainya sehingga apabila pembangunan industri suatu daerah berjalan dengan baik, lancar dan berhasil, maka daerah biasanya menunjukkan tingkat perkembangan ekonomi yang baik. Saat ini, struktur perekonomian khususnya di Aceh cenderung bergeser ke arah industri. Pengeseran itu, sesuai dengan arah kebijakan pembangunan nasional, dimana pembangunan industri diarahkan untuk memperluas lapangan kerja serta

kesempatan berusaha sekaligus mendorong tumbuh dan berkembangnya berbagai sektor pembangunan (BPS Aceh, 2019).

Tabel 1.1
Pertumbuhan Jumlah UMKM di Provinsi Aceh 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
1	Kota Banda Aceh	9.591
2	Nagan Raya	6.451
3	Bireuen	6.998
4	Aceh Timur	5.891
5	Pidie Jaya	5.579
6	Aceh Besar	4.456
7	Aceh Utara	3.660
8	Kota Langsa	3.579
9	Aceh Selatan	3.215
10	Aceh Tamiang	2.948
11	Aceh Tengah	2.719
12	Kota Lhokseumawe	2.354
13	Aceh Barat Daya	2.262
14	Kota Sabang	2.171
15	Simeulue	2.088
16	Aceh Barat	2.011
17	Pidie	1.545
18	Aceh Singkil	1.474
19	Kota Subulussalam	1.318
20	Aceh Tenggara	1.245
21	Aceh Jaya	1.212
22	Bener Meriah	1.011
23	Gayo Lues	996
Jumlah		74.810

Sumber: BPS Aceh, 2020

Salah satu Kabupaten di Aceh yang termasuk 10 besar yang maju dalam bidang industri adalah Banda Aceh dan Nagan Raya, ini merupakan potensi yang harus dikelola dengan baik agar usaha industri bisa terus berkembang di masa yang akan datang.

Data kecamatan industri di Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Pertumbuhan Jumlah UMKM di Kabupaten Nagan Raya 2020

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Darul Makmu	631
2	Kuala	565
3	Beutong	659
4	Seunagan	849
5	Seunagan Timur	528
6	Tadu Raya	656
7	Suka Makmue	674
8	Kuala Pesisir	668
9	Beutong Beunggala	558
10	Tripa Makmur	663
Jumlah		6.451

Sumber: BPS Kabupaten Aceh Barat, 2020

Salah satu Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya yang besar dan maju dalam bidang industri UMKM adalah Kecamatan Beutong dengan jumlah 659 UMKM, dan salah satu Desa yang memiliki UMKM terbanyak adalah Desa Meunasah Tengoh sebanyak 37 UMKM.

Fenomena di lapangan yang peneliti lihat adalah, Permasalahan yang terjadi pada UMKM di Desa Meunasah Tengoh adalah kinerja yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat dari data yang ada di Gampong Meunasah Tengoh bahwa jumlah pendapatan dari penjualan naik turun setiap tahunnya. Jumlah penjualan yang naik turun disebabkan UMKM tidak bisa produksi dalam jumlah banyak karena SDM yang ada tidak sesuai kompetensinya, dimana pekerja UMKM tersebut berlatar belakang sebagai ibu rumah tangga yang melakukan kerja tambahan sebagai pekerja di UMKM yang ada di Desa Meunasah Tengoh.

Untuk mengatasi kinerja UMKM agar baik tentunya UMKM membutuhkan SDM yang berkualitas. SDM yang dimaksud adalah seluruh karyawan yang bekerja di UMKM Desa Meunasah Tengoh. Namun pada

kenyataannya banyak pekerja/ SDM yang bekerja di UMKM tidak sesuai dengan kompetensinya sehingga menghambat proses produksi. Hal ini sebagaimana terlihat bahwa masih banyak karyawan UMKM yang berpendidikan SD dan SMP serta ada sebagian yang tidak memiliki skill dalam menjalankan usaha UMKM karena mereka kebanyakan adalah ibu rumah tangga.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya”**. Alasan pemilihan judul karena SDM merupakan sumber utama dalam setiap kegiatan usaha, khususnya pada usaha UMKM, sehingga kinerja UMKM yang maksimal akan terwujud dengan adanya kemampuan atau kompetensi dari SDM di UMKM tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di gampong Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong?
2. Apasaja kendala Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di gampong Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di gampong Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong
2. Mengetahui dan menganalisis kendala Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di gampong Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas manfaat yang akan diperoleh dengan diadakannya penelitian ini dijelaskan dalam manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis Ilmiah

Dilihat dari manfaat teoritisnya bagi peneliti sendiri penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan yang selama ini diperoleh dalam materi perkuliahan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk penelitian. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi penelitian lainnya dapat dijadikan referensi bagi mereka yang tertarik untuk membahas atau meneliti lebih lanjut permasalahan yang penulis bahas.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai Karya Tulis yang bisa dijadikan bahan studi untuk dapat dikembangkan bagi pihak yang membutuhkan.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan pemilik usaha untuk melihat Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan khususnya yang menyangkut sumberdaya manusia.

1.5. Sistematika Pembahasan

Bagian pertama adalah Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bagian kedua adalah Tinjauan Pustaka terdiri dari SDM, Kompetensi SDM, Kinerja, penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis.

Bagian ketiga adalah Metode Penelitian terdiri dari populasi dan sampel, data penelitian jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, model analisis data, definisi operasional variabel dan pengujian hipotesis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kompetensi SDM

2.1.1 Kompetensi

Kompetensi didefinisikan Mitrani et.al, dalam Ardiana, et al (2015) sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Selanjutnya menurut Wibowo (2016) Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Menurut McClelland mendefinisikan kompetensi (*competency*) sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat mendeskripsikan, kinerja yang sangat baik. Dengan kata lain, kompetensi adalah apa yang para outstanding performers lakukan lebih sering pada lebih banyak situasi dengan hasil yang lebih baik, daripada apa yang dilakukan para average performers. (Zainal, Veithzal Rivai, dkk. 2015)

2.1.2 SDM

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya

pelanggan dan organisasi akan diuntungkan. Sumber Daya Manusia dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut (Sayuti, 2015)

2.1.3 Kompetensi SDM

Kompetensi SDM yang berupa kemampuan dan pengetahuan bisa dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan motif kompetensi dapat diperoleh pada saat proses seleksi. Sedangkan menurut Yati (2014) menyatakan bahwa kompetensi merupakan bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai pekerjaan dan tugas pekerjaan. Dalam manajemen kinerja, kompetensi lebih berperan pada dimensi perilaku individu dalam menyesuaikan suatu pekerjaan dengan baik.

Penilaian kinerja yang sudah ada perlu dilengkapi dengan skill dan knowledge, yaitu komunikasi, kerjasama kelompok, kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara analitis (Amstrong dan Celand, dalam Yati, 2014).

Dari semua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM adalah karakteristik yang mendasar pada seseorang berkaitan dengan pekerjaan yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan.

2.1.4 Kategori Kompetensi SDM

Menurut Michael Zwell (2015) ada lima kategori kompetensi, yaitu:

- 1) *Task achievement*, yaitu kategori kompetensi yang berhubungan dengan kinerja baik.

- 2) *Relationship*, yaitu kategori kompetensi yang berhubungan dengan komunikasi dan bekerja baik dengan orang lain dan memuaskan kebutuhannya.
- 3) *Personal attribute*, yaitu kompetensi intrinsik individu dan menghubungkan bagaimana orang berpikir, merasa, belajar, dan berkembang.
- 4) *Managerial*, yaitu kompetensi yang secara spesifik berkaitan dengan pengelolaan, pengawasan, dan mengembangkan orang.
- 5) *Leadership*, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan memimpin organisasi dan orang untuk mencapai maksud, visi dan tujuan organisasi.

Selain itu, Spencer dan Spencer dalam Yati (2014) menyusun sebagai cluster atau kelompok kompetensi dalam enam cluster sebagai berikut: 1) *Achievement and action* 2) *Helping human service* 3) *Impact and influence* 4) *Managerial* 5) *Cognitif* 6) *Personal effectiveness*

2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi SDM

Menurut Michael Zwell (2015), kompetensi SDM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Keyakinan dan nilai-nilai, Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berusaha berpikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu. Untuk itu setiap orang harus berpikir positif

tentang dirinya, maupun terhadap orang lain dan menunjukkan ciri orang yang berpikir ke depan.

- 2) Keterampilan, dengan memperbaiki keterampilan, individu akan meningkat kepercayaannya dalam kompetensi.
- 3) Pengalaman, keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman. Diantaranya pengalaman dalam mengorganisasi orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya. Orang yang tidak pernah berhubungan dengan organisasi besar dan kompleks tidak mungkin mengembangkan kecerdasan organisasional untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan.
- 4) Karakteristik Kepribadian, kepribadian bukan sesuatu yang tidak dapat berubah. Kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu. Walaupun dapat berubah, kepribadian cenderung tidak berubah dengan mudah.
- 5) Motivasi, motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi seseorang.
- 6) Isu Emosional, hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian merupakan hal-hal yang cenderung membatasi motivasi dan inisiatif.

- 7) Kemampuan Intelektual, kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Faktor seperti pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam kompetensi inti.
- 8) Budaya Organisasi Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi SDM dalam kegiatan sebagai berikut:
 - a) Praktik rekrutmen dan seleksi karyawan mempertimbangkan siapa di antara pekerja yang dimasukkan dalam organisasi dan tingkat keahliannya tentang kompetensi.
 - b) Sistem penghargaan mengkomunikasikan pada pekerja bagaimana organisasi menghargai kompetensi.
 - c) Praktik pengambilan keputusan mempengaruhi kompetensi dalam memberdayakan orang lain, inisiatif, dan memotivasi orang lain.
 - d) Kebiasaan dan prosedur memberi informasi kepada pekerja tentang banyaknya kompetensi yang diharapkan.

2.1.6 Indikator Kompetensi SDM

Indikator kompetensi SDM dalam penelitian ini diambil berdasarkan penelitian Ardiana (2015), yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki seseorang dan diperoleh melalui proses pembelajaran serta pengalaman selama kehidupannya. Indikator pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan manajemen bisnis, pengetahuan produk atau jasa, pengetahuan tentang konsumen, promosi dan strategi pemasaran.

2) Keterampilan (*skill*)

Keterampilan adalah kapasitas khusus untuk memanipulasi suatu objek secara fisik. Indikator keterampilan meliputi: keterampilan produksi, berkomunikasi, kerjasama dan organisasi, pengawasan, keuangan, administrasi dan akuntansi.

3) Kemampuan (*ability*)

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Indikator kemampuan meliputi: kemampuan mengelola bisnis, mengambil keputusan, memimpin, mengendalikan, berinovasi, situasi dan perubahan lingkungan bisnis.

2.2 Kinerja UMKM

2.2.1 Pengertian Kinerja

Menurut Mathis (2014) Kinerja pegawai adalah sesuatu yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi yang antara lain termasuk kuantitas out put, kualitas out put, jangka waktu out put, kehadiran ditempat kerja dan sikap kooperatif. Adapun menurut Dharma (2012, h.11), “kinerja adalah suatu yang di kerjakan, produk atau jasa yang di hasilkan atau di berikan seseorang atau kelompok.

As’ad (2014) menyatakan bahwa kinerja karyawan merupakan kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja merupakan hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu. Berhasil tidaknya kinerja karyawan dipengaruhi oleh tingkat kinerja dari karyawan secara individu maupun kelompok.

Menurut Bernardin dan Russel (2013) ada 6 kriteria yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja karyawan secara individu, yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, dan komitmen kerja. Kinerja pada umumnya dikatakan sebagai ukuran bagi seseorang dalam pekerjaannya. Kinerja merupakan landasan bagi produktivitas dan mempunyai kontribusi bagi pencapaian tujuan organisasi. Tentu saja kriteria adanya nilai tambah digunakan di banyak perusahaan untuk mengevaluasi manfaat dari suatu pekerjaan dan/atau pemegang jabatan. Kinerja dari setiap pekerja harus mempunyai nilai tambah bagi suatu organisasi atas penggunaan sumber daya yang telah dikeluarkan. Untuk mencapai kinerja yang tinggi, setiap individu dalam perusahaan harus mempunyai kemampuan yang tepat, bekerja keras dalam pekerjaannya dan mempunyai kebutuhan pendukung. Ketiga faktor tersebut penting,

Kegagalan dalam salah satu faktor tersebut dapat menyebabkan berkurangnya kinerja, dan pembentukan terbatasnya standard kinerja. Dari beberapa pendapat diatas diketahui bahwa kinerja karyawan mempunyai unsur kemampuan, kecakapan, kedisiplinan, dan ketelitian sehingga dapat memberikan hasil kerja yang baik.

2.2.2 Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM)

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 pengertian Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi

bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar Negara.

Industri dapat digolongkan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan jumlah investasi. Menurut Badan Pusat Statistik (2017), Perusahaan Industri UMKM dibagi dalam 3 golongan yaitu :

a. Industri Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha Mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih kurang dari 50 juta

rupiah atau menghasilkan penjualan kurang dari 300 juta rupiah selama satu tahun.

Jumlah tenaga kerja 1-4 orang untuk industri rumah tangga/mikro

b. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan antara 50 sampai 500 juta rupiah atau menghasilkan penjualan antara 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah selama satu tahun. Jumlah tenaga kerja 5-19 orang untuk industri kecil

c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU. Usaha menengah adalah usaha dengan kekayaan antara 500 juta sampai 10 miliar rupiah atau menghasilkan penjualan antara 2,5 hingga 50 miliar rupiah selama satu tahun. Jumlah tenaga kerja 20-99 orang untuk industri menengah.

Industri rumah tangga memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu memberikan peluang kerja dalam upaya mengurangi pengangguran. Perubahan pola pertanian menuju agroindustri juga

memberikan peluang bagi masyarakat untuk mencari alternatif penghasilan tambahan melalui industri rumah tangga (Al-kautsar, 2013)

Pengertian industri rumah tangga disebut pula sebagai suatu kegiatan keluarga, yaitu sebagai unit-unit konsumtif dan produktif yang terdiri dari paling sedikit dua anggota rumah tangga yang sama, sama-sama menanggung pekerjaan makanan dan tempat berlindung (Kimbal, 2015).

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Menurut Minuzu (2015) terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor-faktor internal terdiri dari: 1) aspek sumber daya manusia 2) aspek keuangan, 3) aspek teknik produksi atau operasional 4) aspek pasar dan pemasaran.
- b. Faktor-faktor eksternal terdiri dari: 1) Aspek kebijakan pemerintah 2) Aspek sosial budaya dan ekonomi 3) Aspek teknik produksi atau operasional 4) Aspek peranan lembaga terkait

2.2.4 Indikator Kinerja UMKM

Kinerja adalah merujuk pada pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam waktu tertentu. Variabel dalam penelitian ini dikembangkan dari kinerja yang telah diteliti oleh Minuzu (2015). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah: 1) Pertumbuhan penjualan 2) Pertumbuhan modal 3) *Penambahan* tenaga kerja setiap tahun 4) Pertumbuhan pasar dan pemasaran 5) Pertumbuhan keuntungan / laba usaha.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang mendukung penelitian yang akan diteliti, penelitian terdahulu telah dilakukan oleh mereka sebagai acuan yang digunakan untuk melakukan penelitian lainnya kedepan. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

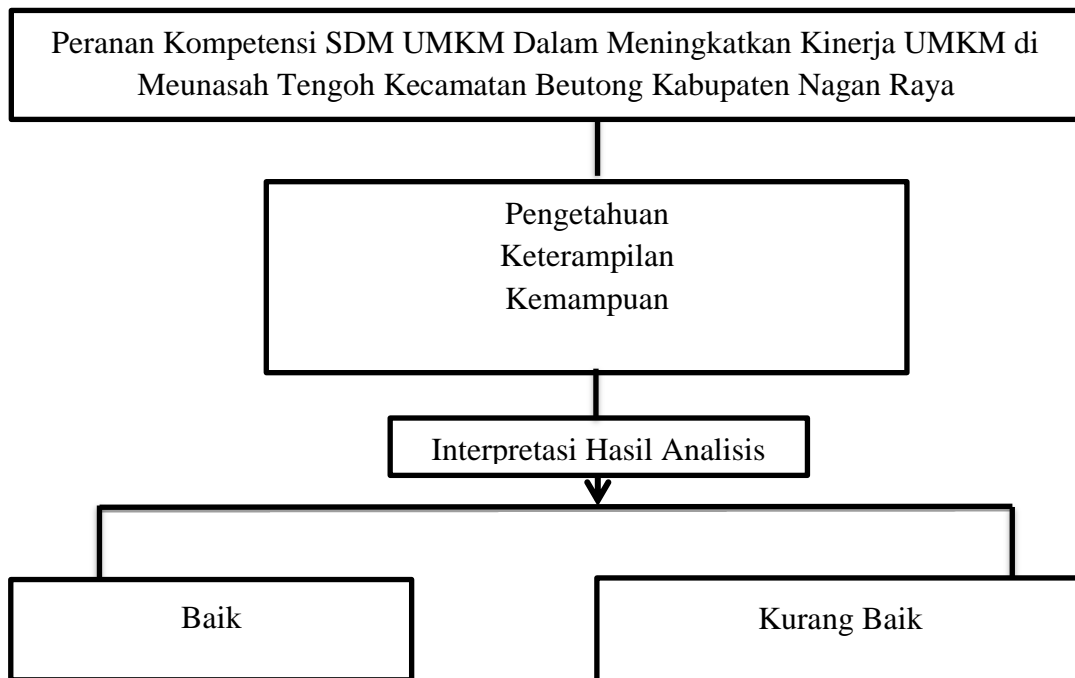
No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
1	Yani (2018)	Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. Jurnal ABDIMAS BSI. Vol 1, No 3 (2018). ISSN:2614-6711 . Universitas BSI Jakarta	Kualitatif	Kompetensi SDM UMKM memiliki peran yang baik Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang.
2	Andi (2018)	Pengembangan Kompetensi UMKM dengan Pembelajaran Organisasi . INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Volume 1, Nomor 4, September 2018 . Universitas Jenderal Soedirman	Kualitatif	Pengembangan Kompetensi UMKM berjalan maksimal dengan Pembelajaran Organisasi
3	Trihudi yatman to (2019)	Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Untuk	Kualitatif	Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM

		<p>Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi di Wonosobo). Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech). Vol. 2, No. 1, Februari 2019 p-ISSN : 2622-8394 e-ISSN : 2622-8122. Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo</p>		Pande Besi di Wonosobo).
--	--	---	--	--------------------------

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah satu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Meunasah Tengah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya tersebut dalam memutuskan sesuatu membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sehingga semua berjalan dengan baik. Secara sistematis kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkaji bagaimana Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

3.2 Informan Penelitian

Menurut Suharsismi Arikunto (2014) informan penelitian adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Tidak ada satu pun penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya subjek/informan penelitian, karena seperti yang telah diketahui bahwa dilaksanakannya penelitian dikarenakan adanya masalah yang harus dipecahkan, maksud dan tujuan penelitian adalah untuk memecahkan persoalan yang timbul tersebut. Hal ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari informan..

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Data informan penelitian

No	Data Informan	Jumlah
1	Kepala Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya	1
2	Masyarakat yang memiliki UMKM di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya	3
3	Pekerja UMKM di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya	3
Total Jumlah		7

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 orang yaitu terdiri dari kepala Desa Meunasah Tengah yang mengetahui tentang perkembangan UMKM di Desa tersebut, 3 orang masyarakat pemilik UMKM yang mengetahui semua data UMKM yang penulis butuhkan dan 3 orang pekerja UMKM sebagai orang yang melakukan pekerjaan di UMKM dan merekalah sebagai ujung tombak berhasilnya suatu UMKM.

Adapun tujuan diambilnya beberapa informan di atas, hal ini dikarenakan mereka tersebut dianggap dapat memberikan informasi yang jelas serta dapat memberikan data-data yang tepat dalam menunjang penelitian penulis.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer. Dimana data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Indriantoro & Supomo (2014:27). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mendatangi secara langsung di Desa Meunasah Tengah dan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden. Dalam pengumpulan data, peneliti menunggu responden menjawab semua kuesioner yang telah disediakan sebelumnya. Untuk dapat menyelesaikan wawancara dengan informan tersebut, peneliti memperkirakan waktu selama 2 minggu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena hal ini bertujuan untuk mendapatkan

data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Interview/wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moloeng, 2012). Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan. Teknik wawancara mendalam ini diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung melalui cara tanya jawab yang dilakukan dengan beberapa nara sumber yang terpilih.

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2013). Dokumen dalam penelitian dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, sebagaimana yang diketahui dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Nasution (2013) penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan,

berinteraksi dengan mereka dan menafsirkan pendapat mereka tentang dunia sekitar, kemudian Nana Syaodih Sukmadinata (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Meskipun dalam penelitian kualitatif peneliti itu sebagai instrumen kunci, namun untuk membantu kelancaran dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan instrumen bantu sebagai panduan kuesioner/angket, wawancara dan observasi lapangan, seperti dokumen, kamera, alat rekam dan lain sebagainya.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi	Skala	Perolehan Data	Referensi
1	Kompetensi SDM	kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai pekerjaan dan tugas pekerjaan	Wawancara	Desa Meunasah Tengah	Yati (2014)
2	Kinerja UMKM	pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam waktu tertentu	Wawancara	Desa Meunasah Tengah	Minuzu (2015)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti teknik umum yang dipakai dalam penelitian kualitatif, yakni analisis sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus ini hanya bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan lebih lanjut.

Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip dalam Sugiyono (2014), Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)”.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang banyak diperoleh di lapangan kemudian dilakukan analisis melalui reduksi data. “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi” (Sugiyono, 2014).

b. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif” (dalam Sugiyono, 2014).

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan pernyataan yang singkat dan mudah dipahami yang disajikan ulang dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2014) menyebutkan, “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika sebaliknya, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

3.8 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check* (Sugiyono, 2014).

Namun dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan semua tahapan pengujian seperti yang telah disebutkan di atas, melainkan menggunakan beberapa teknik pengujian data yang peneliti anggap cukup memadai yaitu:

a. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi baik dari buku, dokumen-dokumen ataupun media massa seperti koran, televisi dan lainnya. Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih mendalam untuk memperoleh kepastian data.

b. Trianggulasi

Dikutip dalam Sugiyono (2014) “trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Trianggulasi dibagi menjadi 4 antara lain:

1. Trianggulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Trianggulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar penelitian yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini Dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. Trianggulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk di pergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi dalam penelitian ini adalah dengan adanya pendukung untuk pembuktian data yang didapat oleh peneliti. Seperti halnya untuk membuktikan mengenai gambaran suatu keadaan , maka dibutuhkan gambar ataupun foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera handycam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Munasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya, merupakan salah satu Desa yang ada di Provinsi Aceh, Ditinjau dari segi geografis Nagan Raya berada pada titik koordinat antara 03 .40-04 38' Lintang Utara (LU) dan 96 .11-9648 Bujur Timur (BT). Dengan posisi ini, Kabupaten Nagan Raya berbatasan langsung dengan 4 kabupaten lainnya, yaitu aceh Barat, Aceh tengah, Gayo Lues dan Aceh Barat Daya. Luas Kabupaten Nagan Raya mencapai 3.363.72 km² atau setara 5,86 persen dari luas wilayah Provinsi Aceh (57.364,57 km²) dan jumlah penduduk 165.269 (BPS Nagan Raya, 2021)

4.2 Hasil Penelitian

Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan asset terpenting didalam suatu organisasi atau perusahaan skala besar maupun kecil. Namun didalam pelaksanaannya tidak mudah bagi organisasi ataupun perusahaan untuk menjadikan sumber daya manusia sebagai asset yang bermanfaat. Dalam kenyataannya masih banyak organisasi atau perusahaan yang menganggap SDM hanya sebagai alat produksi semata. Hingga saat ini masih banyak perusahaan-perusahaan yang menjalankan praktek manajemen sdm secara

konvensional, sehingga terciptanya konflik antara pihak manajemen dengan pegawai memberikan dampak buruk terhadap kelangsungan suatu organisasi atau perusahaan.

4.2.1 Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan yang telah melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan yang dimiliki setiap informan tentang manajemen bisnis UMKM yang ada di desa Meunasah Tengoh, dalam hal ini sebagai mana hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Meunasah Tengoh sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Apa yang anda ketahui tentang manajemen bisnis pada UMKM yang ada di Desa ini

Jawab : *Manajemen bisnis dalam desa ini ialah manajemen UMKM dan koperas yaitu serangkaian kegiatan dalam satu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan menggunakan suatu seni bersama demi menyelesaikan tugas dan tujuan yang telah di tetapkan.*

Pertanyaan 2 : Apa saja jenis produk pada UMKM yang ada di Desa ini?

Jawab : *Jenis produk yang ada di desa ini misalnya seperti orang yang membuat kue khas Aceh, seperti kue karah, kue bunga kayu, jahitan payung pengantin/dara baroe, jait kasap pelaminan dan banyak lagi lainnya.*

Pertanyaan 3 : Apakah UMKM yang ada di desa ini memiliki banyak konsumen?

Jawab : *Tentu banyak peminatnya karena barang-barang yang dihasilkan atau di peroleh menarik konsumen untuk memilikinya, harga terjangkau dan tidak menguras isi dompet tentunya, konsumen pun puas memiliki barang tersebut*

Pertanyaan 4 : Bagaimana promosi penjualan pada UMKM yang ada di desa ini?
 Jawab : *Promosi UMKM di gampong ini berbagai hal yang dilakukan, contohnya ada melalui poster dan spanduk-spanduk dan ada juga yang menggunakan situs media sosial*

Pertanyaan 5 : Apa saja strategi pemasaran yang dilakukan oleh UMKM di Desa ini?

Jawab : *Strategi yang dilakukan adalah*

- 1. Menciptakan produk yang unik misalnya menciptakan produk-produk menjahit atau membuat membuat sesuatu dengan membuat produk yang baru*
- 2. Membuat tujuan iklan yang jelas poster/spanduk di daerah rumah atau tempat pemilik UMKM*
- 3. Menggunakan sosial media seperti WA, internet, IG, dan lainnya*
- 4. Membuat promo/diskon menarik*
- 5. Tepat waktu/tidak pernah lalai dalam membuat sebuah produk*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Keuchik gampong Meunasah Tengoh secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa keuchik mengetahui dengan jelas tentang manajemen dan pelaksanaan UMKM yang ada di gampong nya secara menyeluruh.

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan dengan kategori usaha mikro yaitu Ibu Dek Neh selaku pemilik UMKM kue tradisional di gampong Meunasah Tengoh dan pekerjanya yaitu Ibu Salamah, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Apa yang anda ketahui tentang manajemen bisnis yang menyangkut dengan usaha anda?

Jawab : *Manajemen bisnis usaha yang dilakukan untuk mencapai target dengan mengelola manajemen yang benar maka perkembangan bisnispun berjalan dengan baik.*

Pertanyaan 2 : Apa saja jenis produk pada usaha ini?

Jawab : *jenis-jenis produk pada usaha ini ialah:*

- 1. Kue bunga kayu khas Aceh*

2. *Kue karah khas Aceh*
3. *Kue Bhoi khas Aceh*
4. *Kue Loyang khas Aceh*
5. *Dan lain sebagainya*

Pertanyaan 3 : Apakah usaha ini memiliki banyak konsumen?

Jawab : *usaha ini sudah banyak memiliki konsumen karena masyarakat banyak ambil kue pada kami*

Pertanyaan 4 : Bagaimana promosi penjualan yang anda lakukan selama ini?

Jawab : *Tidak ada promosi. Promosi jualan yang kami lakukan hanya dilihat dari cara kemasan barang rapi, atau pada rasa kue yang enak, dirasakan oleh konsumen, maka konsume tersebut tertarik kembali lagi untuk membeli serta merekomendasikan usaha kami kepada saudara, kawan-kawan dan orang-orang yang mereka kenal.*

Pertanyaan 5 : Apa saja strategi pemasaran yang anda lakukan selama ini?

Jawab : *Startegi pemasaran dilakukan dengan cara:*

1. *Sering memberikan gratis kue-kuediluar pembayaran ke pada pelanggan tetap*
2. *Menawarkan kue pada tetangga dan menanyakan kritikan atau masukan pada kue tersebut dan dari msukan inilah dapat dijadikan sebagai landasan untuk kemajuan bisnis*
3. *Menyediakan tester pada calon konsumen agar konsumen bisa merasakan terlebih dahulu bagaimana kualitas kue yang kami buat.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjahitan secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa jumlah pemilik UMKM mengetahui dengan jelas manajemen bisnis yang di miliknya serta tujuan dan cara mengelola UMKM tersebut agar terus berkembang kedepannya.

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan usaha kecil lainnya yaitu Bapak Aris selaku pemilik penggilingan padi pada usaha UMKM di Gampong Meunsa Tengoh dan pekerjanya yaitu ibu Dewi, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Apa yang anda ketahui tentang manajemen bisnis yang menyangkut dengan usaha anda?

Jawab : *Manajemen bisnis usaha yang dilakukan untuk mencapai target dengan mengelola manajemen yang benar, maka perkembangan usaha yang dilakukan kedepannya akan berjalan dengan baik.*

Pertanyaan 2 : Apa saja jenis produk pada usaha ini?

Jawab : *jenis-jenis produk pada usaha ini ialah menggiling padi menjadi beras, disini hanya menjual produk-produk beras berkualitas dengan harga yang terjangkau mulai dari harga 140-160, bahkan ada beras yang lebih mahal lagi tergantung kualitas beras.*

Pertanyaan 3 : Apakah usaha ini memiliki banyak konsumen?

Jawab : *Usaha ini sangat banyak konsumennya bahkan meteka menjual beras sampai keluar daerah, sampai kemedan mereka memiliki konsumen orang dikampung pun banyak yang membeli beras di pabrik tersebut*

Pertanyaan 4 : Bagaimana promosi penjualan yang anda lakukan selama ini?

Jawab : *promosi jualan yang dilakukan disini mereka menjual berbagai macam jenis beras dan harga, disini kami tidak memakai jenis promosi appaun, karena konsumen sudahtetap ada pada pabrik ini.*

Pertanyaan 5 : Apa saja strategi pemasaran yang anda lakukan selama ini?

Jawab : *Srategi pemasaran yang kami lakukan dengan menjual beras dengan harga dan kualitas yang masyarakat inginkan, bahkan mereka membeli padi langsung pada petaninya, tentunya pada konsumen yang sudah sering yang menjual padi pada pabrik ini.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjualan barang-barang kelontongn secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa jumlah pemilik UMKM mengetahui dengan jelas manajemen bisnis yang di milikinya serta tujuan dan cara mengelola UMKM tersebut agar terus berkembang kedepannya.

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan usaha menengah lainnya yaitu Bapak Saiful Arifin selaku pemilik pada usaha cafe D`Alby di

Gampong Meunsaah Tengoh dan pekerjanya yaitu Ibu Intan Burhan, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Apa yang anda ketahui tentang manajemen bisnis yang menyangkut dengan usaha anda?

Jawab : *Manajemen bisnis usaha yang dilakukan untuk mencapai target dengan mengelola manajemen yang benar, maka perkembangan usaha yang dilakukan kedepannya akan berjalan dengan baik.*

Pertanyaan 2 : Apa saja jenis produk pada usaha ini?

Jawab : *jenis-jenis produk pada usaha ini ialah:*

- 1. Produksi kue karah kue khas Aceh*
- 2. Produksi kue bunga kayu*
- 3. Produksi berbagai jenis bolu*
- 4. Produksi kue speet*
- 5. Dan produksi berbagai jenis kue kering lainnya ayam penyot*
- 6. Mie goreng*
- 7. Jus*
- 8. Kopi*
- 9. Nasi goreng*
- 10. Mie kerang*
- 11. Mie ayam*
- 12. Dan makanan lainnya*

Pertanyaan 3 : Apakah usaha ini memiliki banyak konsumen?

Jawab : *Usaha ini sudah banyak memiliki konsumen karena masyarakat dan konsumen lainnya sudah tertarik pada makanan yang ada di cafe ini*

Pertanyaan 4 : Bagaimana promosi penjualan yang anda lakukan selama ini?

Jawab : *melalui spanduk, IG dan WA*

Pertanyaan 5 : Apa saja strategi pemasaran yang anda lakukan selama ini?

Jawab : *Strategi pemasaran yang kami lakukan adalah menawarkan berbagai jenis makanan dan minuman dari harga yang murah sampai yang mahal kepada konsumen.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjualan kue khas Aceh dan bolu secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa jumlah pemilik UMKM mengetahui dengan jelas

manajemen bisnis yang di milikinya serta tujuan dan cara mengelola UMKM tersebut agar terus berkembang kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan pada pengetahuan maka dapat disimpulkan bahwa pemilik dan pekerja UMKM mengetahui bagian besar tentang manajemen UMKM dan bagaimana pengembangan UMKM harus dilakukan, akan tetapi hal tersebut tidak sepenuhnya dijalankan dengan baik dan sesuai dengan apa yang seharusnya sehingga masih di butuhkan pengelolaan SDM yang baik dalam menjalankan usaha tersebut.

4.1.2 Keterampilan

Keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu (Soemarji, 2013).

Keterampilan yang harus di miliki SDM pada UMKM adalah menyangkut tentang proses kerja produksi usaha yang dijalankan sehingga menghasilkan suatu produk yang bagus dan sesuai dengan harapan konsumen, dalam hal ini sebagai mana hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Meunasah Tengoh sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Apa saja keterampilan produksi yang ada pada UMKM di Desa ini?

Jawab : *Kemampuan komunikasi dan membangun jaringan bisnis pandai menganalisis data kreatif dalam memanfaatkan celah.*

Pertanyaan 2 : Bagaimana komunikasi antara pemilik UMKM dengan pihak aparat desa di Desa ini?

Jawab : *Terjalin dengan baik dan ramah*

Pertanyaan 3 : Apakah ada kerjasama yang dilakukan baik dalam bentuk organisasi atau apapun itu antara UMKM dengan aparat desa?

Jawab : *Tentu ada, karena setiap usaha UMKM atau organisasi pasti membutuhkan surat izin usaha yang dikeluarkan oleh desa dari aparat desa ataupun kepala desa karena ada penyaluran dana bantuan yang bisa di peroleh dari desa*

Pertanyaan 4 : Apakah ada pengawasan yang dilakukan pihak aparat desa terhadap kegiatan UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Tentu ada pengawasan dari pihak aparat desa, karena perundang-undangan No. 20 Tahun 2008 tentu usaha mikro kecil dan menengah menyebutkan bahwa pelaksanaan kemitraan di awasi secara tertib dan teratur oleh lembaga yang dibentuk dan bertugas untuk mengawasi persaingan usaha sebagaimana yang diatur dalam perundang-undangan.*

Pertanyaan 5 : Bagaimana keuangan UMKM dilihat dari kelancaran usaha mereka selama ini menurut anda?

Jawab : *Menurut yang dilihat dai kelancaran keuangan UMKM mereka mencukupi keluarga, bahkan bisa membayar gaji orang yang bekerja di tempat mereka tersebut. Bahkan bisa menciptakan produk-produk yang kreatif dan inovatif conthnya bisa menciptakan aneka-aneka kue atau barang, seperti membuat kue khas aceh, jahitan khas aceh dan masih banyak lagi.*

Pertanyaan 6 : Apakah pemilik UMKM ada melakukan kegiatan administrasi dan akuntansi dalam menjalankan usahanya?

Jawab : *Tentu ada sebagian usaha dari mereka sudah menggunakan administrasi dan akuntansi membantu mengelola data taransaksi dan laporan yang bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mengatasi maslaah tersebut. Sistem aplikasi yang di perlukan yaitu sistem informasi akuntansi untuk menghitung jumlah pengeluaran dan pendapatan usaha..*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Keuchik gampong Meunasah Tengoh secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan manajemen usaha sangat di butuhkan serte keterampilan akan sistem informasi

akuntansi juga di butuhkan oleh setiap usaha UMKM dalam menghitung pendapatan dan pengeluaran usaha secara terperinci.

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan usaha mikro yaitu Ibu Dek Neh selaku pemilik usaha kue tradisional di gampong Meunsah Tengoh dan pekerjanya yaitu Ibu Salamah, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Apa saja keterampilan produksi yang ada pada UMKM di Desa ini?

Jawab : *Kemampuan komunikasi dan membangun jaringan konsumen kreatif dan inovatif dalam menjalankan sebuah usaha*

Pertanyaan 2 : Bagaimana komunikasi antara pemilik UMKM dengan pihak aparat desa di Desa ini?

Jawab : *komunikasi yang terjalin antara pemilik dengan aparat desa mapupun pemilik dengan pekerja dan pekerja dengan pemilik itu sangat baik tidak ada permasalahan, bahkan pemilik dengan pekerja sudah seperti keluarga.*

Pertanyaan 3 : Apakah ada kerjasama yang dilakukan baik dalam bentuk organisasi atau apapun itu antara UMKM dengan aparat desa?

Jawab : *Tentu ada karena setia usaha UMKM atau organisasi apapun pasti membutuhkan surat izin usaha yang dikeluarkan oleh desa dari aparat desa ataupun kepala desa, karena ada penyaluran dana bantuan yang bisa di peroleh dari desa.*

Pertanyaan 4 : Apakah ada pengawasan yang dilakukan pihak aparat desa terhadap kegiatan UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Tidak ada, kecuali dana dari aparat Desa baru mereka bisa melakukan pengawasan.*

Pertanyaan 5 : Bagaimana keuangan UMKM dilihat dari kelancaran usaha mereka selama ini menurut anda?

Jawab : *Menurut yang dilihat dari kelancaran keuangan UMKM selama ini mencukupi keluarga, bahkan bisa membayar gaji orang kerja, bahkan bisa menciptakan produk-produk yang kreatif dan inovatif yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, contohnya dapat menciptakan aneka kue seperti kue khas Aceh..*

Pertanyaan 6 : Apakah pemilik UMKM ada melakukan kegiatan administrasi dan akuntansi dalam menjalankan usahanya?

Jawab : *Tidak ada memakai administrasi atau akuntansi karena ini usaha kecil-kecilan, usaha rumahan, hanya menggunakan buku, pulpen dan kalkulator saja.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjualan kue khas aceh dan bolu secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan yang dimiliki pemilik dan bekerja sesuai dengan bidang usaha masing-masing yaitu membuat berbagai kue khas aceh dan berbagai bolu, sedangkan untuk keterampilan lainnya tidak di tonjolkan dan tidak di gunakan. Serta tidak adanya menggunakan administrasi dan akuntansi karena usaha kecil.

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan usaha kecil lainnya yaitu Bapak Aris selaku pemilik pada usaha kilang padi di Gampong Meunshah Tengoh dan pekerjanya yaitu ibu Dewi, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Apa saja keterampilan produksi yang ada pada UMKM di Desa ini?

Jawab : *Kemampuan komunikasi dan membangun jaringan bisnis, pandai menganalisis data kreatif dalam memanfaatkan celah.*

Pertanyaan 2 : Bagaimana komunikasi antara pemilik UMKM dengan pihak aparat desa di Desa ini?

Jawab : *Komunikasi antara pemilik UMKM dan aparat desa baik dengan para pekerja juga baik, semua terjalin dengan baik dan ramah*

Pertanyaan 3 : Apakah ada kerjasama yang dilakukan baik dalam bentuk organisasi atau apapun itu antara UMKM dengan aparat desa?

Jawab : *Tentu ada karena setia usaha UMKM atau organisasi apapun pasti membutuhkan surat izin usaha yang dikeluarkan oleh desa dari aparat desa ataupun kepala desa, karena ada penyaluran dana bantuan yang bisa di peroleh dari desa*

Pertanyaan 4 : Apakah ada pengawasan yang dilakukan pihak aparat desa terhadap kegiatan UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Tentu ada pengawasan dari pihak aparat desa, karena semua yang ada di desa harus dalam pantauan dan sepengetahuan aparat desa, terlebih lagi kami ada memakai pinjaman dana bantuan dari desa, sehingga pengawasan dilakukan untuk menentukan kemampuan pengembalian dana pinjaman tersebut.*

Pertanyaan 5 : Bagaimana keuangan UMKM dilihat dari kelancaran usaha mereka selama ini menurut anda?

Jawab : *Keuangan usaha yang kami jalankan ini, alhamdulillah lancar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan membayar gaji pekerja..*

Pertanyaan 6 : Apakah pemilik UMKM ada melakukan kegiatan administrasi dan akuntansi dalam menjalankan usahanya?

Jawab : *Kalau kegiatan administrasi ada kami lakukan, karena kami mencatat semua pengeluaran dan pemasukan usaha setiap periode berjalan dalam sebuah buku, akan tetapi dalam bentuk akuntansi saya kurang mengerti itu bagaimana. Karena saya tidak faham akuntansi. Tetapi yang saya tahu adalah mencatat semua pengeluaran sekecil apapun itu dan mencatat semua pemasukan sekecil apapun itu untuk melihat perkembangan usaha saya ini.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjualan barang-barang kelontongn secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan yang dimiliki pemilik dan bekerja sesuai dengan bidang usaha masing-masing yaitu melakukan penggilingan padi dan menjual beras. Serta adanya menggunakan administrasi dan tidak menggunakan akuntansi karena usaha kecil.

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan usaha menengah lainnya yaitu Bapak Saiful Arifin selaku pemilik pada usaha cafe D` Albi di Gampong Meunasah Tengoh dan pekerjanya yaitu Ibu Intan Burhan, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Apa saja keterampilan produksi yang ada pada UMKM di Desa ini?

Jawab : *Kemampuan komunikasi dan membangun jaringan konsumen kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha, pandai memanfaatkan celah waktu kerja.*

Pertanyaan 2 : Bagaimana komunikasi antara pemilik UMKM dengan pihak aparat desa di Desa ini?

Jawab : *Komunikasi antara pemilik dan aparat desa maupun pekerja baik dan tidak ada permasalahan, bahkan dengan pekerja sudah seperti keluarga sendiri, dan terjalin dengan baik dan ramah*

Pertanyaan 3 : Apakah ada kerjasama yang dilakukan baik dalam bentuk organisasi atau apapun itu antara UMKM dengan aparat desa?

Jawab : *Tidak ada kerjasama karena UMKM kue milik pribadi, kalau izin usaha ada. Karenakan setiap usaha itu harus ada izin usaha baik yang sudah terdaftar di kantor industri maupun di desa.*

Pertanyaan 4 : Apakah ada pengawasan yang dilakukan pihak aparat desa terhadap kegiatan UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Ada pengawasan pihak desa, dengan datang mendata dan melihat perkembangan usaha kami, melihat jumlah pekerja dan mendata. Karena ada pekerja yang berasal dari luar Nagan Raya.*

Pertanyaan 5 : Bagaimana keuangan UMKM dilihat dari kelancaran usaha mereka selama ini menurut anda?

Jawab : *Keuangan lancar dapat membayar gaji karyawan, dapat melanjutkan usaha dengan menyediakan semua kebutuhan usaha, dan tepat pemasukan keuntungan.*

Pertanyaan 6 : Apakah pemilik UMKM ada melakukan kegiatan administrasi dan akuntansi dalam menjalankan usahanya?

Jawab : *Ada, administrasi pasti ada karenakan semua karyawan ada bagian masing-masing, bagian kasir nanti akan menginput data keuangan dengan akuntansi secara detail kemudian dilaporkan kepada saya atasannya untuk melihat perkembangan usaha setiap harinya.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjualan kue khas aceh dan bolu secara keseluruhan maka peneliti

menyimpulkan bahwa keterampilan yang dimiliki pemilik dan bekerja sesuai dengan bidang usaha masing-masing yaitu membuat berbagai makanan dan minum sesuai dengan selera konsumen karena ini cafe sehingga rasa menjadi hal utama sebagai perhatian. Serta ada menggunakan administrasi dan akuntansi sebagai dasar dalam menjalankan usaha untuk dilaporkan dan menjadi pembukuan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan pada keterampilan maka dapat disimpulkan bahwa pemilik dan pekerja UMKM memiliki keterampilan yang baik dalam menjalankan usaha sesuai dengan bidang usaha masing-masing dan hal ini merupakan suatu hal yang harus terus di kembangkan agar usaha dapat terus berjalan dengan maksimal dan dapat keterampilan tersebut dapat berkembang untuk membuat produk yang baru lagi.

4.1.3 Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan”. Selanjutnya disebutkan pula bahwa kemampuan seorang individu berasal dari latar belakang pendidikan dan pengalaman serta mengenali tugas-tugasnya (Timpe, 2013).

Kemampuan kerja merupakan tindakan seseorang yang dapat melakukan pekerjaan sesuai pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki dalam bidang pekerjaannya, dalam hal ini sebagai mana hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Meunasah Tengoh sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Bagaimana menurut anda kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola usahanya?

Jawab : *menurut yang dilihat kemampuan pemilik UMKM dalam mengolah usahanya mereka memiliki kemampuan yang cukup*

terbatas akan tetapi memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif, kemampuan yang mamuaskan, visi dan misi serta tujuan usaha. Kemampuan motivasi diri dan kemampuan berinovasi atau kemampuan mengatur waktu kerja..

Pertanyaan 2 : Bagaimana pemilik usaha dalam mengambil keputusan bagi usahanya selama ini?

Jawab : *cara mereka mengambil keputusan dan berwirausaha adalah:*

- 1. Mereka harus menyingkirkan rasa takut salah. Ketakutan dalam berbuat salah adalah manusiawi*
- 2. Identifikasi masalah yang terjadi selama ini*
- 3. Gunakan informasi dan data saat mengambil keputusan*
- 4. Diskusikan masalah dengan orang yang tepat*
- 5. Tetapkan tekat waktu pengambilan keputusan*
- 6. Hadapi resiko apapun yang terjadi*

Pertanyaan 3 : Bagaimana menurut anda pemilik UMKM mengendalikan usahanya?

Jawab : *cara mereka mengendalikan usahanya ialah dengan memisahkan uang pribadi dengan uang bisnis, mengendalikan pengeluaran dengan sebijak mungkin, mencatat semua transaksi keuangan bisnis, mengontrol dan mengawasi arus kas bisnis, menyediakan dana cadangan.*

Pertanyaan 4 : Apakah ada dilakukan inoveasi baru pada UMKM yang ada di Desa ini selama ini?

Jawab : *Sejauh ini belum ada karena pihak aparat desa pun tidak mengetahuinya*

Pertanyaan 5 : Bagaimana situasi bisnis di desa ini?

Jawab : *Sejauh ini berjalan dengan sangat baik*

Pertanyaan 6 : Bagaimana perkembangan lingkungan bisnis di desa ini selama ini?

Jawab : *Perkembangan bisnis di lingkungan ini belum ada perkembangan lebih jauh karena keseluruhan unsur-unsur elemen-elemen yang dapat dilihat dari lingkungannya*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Keuchik gampong Meunasah

Tengoh secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa situsai bisnis di

desa ini sudah baik dan perkembangan usaha belum sepenuhnya baik, karena kemampuan dalam mengendalikan usaha masih kurang.

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan usaha mikro yaitu Ibu Dek Neh selaku pemilik pada usaha kue tradisional di Gampong Meunsa Tengoh dan pekerjanya yaitu Ibu Salamah, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Bagaimana menurut anda kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola usahanya?

Jawab : *mengelola usaha dengan cara*

1. *Membuat perencanaan yang matang*
2. *Fokus pada satu bisnis*
3. *Kurangi berhutang*
4. *Melakukan konsultasi*
5. *Membuat khas*

Pertanyaan 2 : Bagaimana pemilik usaha dalam mengambil keputusan bagi usahanya selama ini?

Jawab : *cara mereka mengambil keputusan dan berwirausaha adalah:*

1. *Mengumpulkan informasi dan memahami permasalahannya*
2. *Tanyakan kepada orang yang lebih berpengalaman dalam dunia bisnis*
3. *Berani dalam mengambil resiko apapun yang terjadi*
4. *Ingat target yang dilakukan*
5. *Jaga emosional*

Pertanyaan 3 : Bagaimana menurut anda pemilik UMKM mengendalikan usahanya?

Jawab : *cara mereka mengendalikan usahanya ialah:*

1. *Jangan meminjam terlalu banyak pada orang lain*
2. *Mempertimbangkan pengumpulan uang dan alur kas*
3. *Memaksimalkan pengeluaran dan pendapatan*
4. *Jangan mencampurkan uang pribadi dengan uang bisnis*

Pertanyaan 4 : Apakah ada dilakukan inovasi baru pada UMKM yang ada di Desa ini selama ini?

Jawab : *Tidak ada inovasi baru*

Pertanyaan 5 : Bagaimana situasi bisnis di desa ini?

Jawab : *Situasi bisnis berjalan dengan baik dan lancar*

Pertanyaan 6 : Bagaimana perkembangan lingkungan bisnis di desa ini selama ini?

Jawab : *Perkembangan bisnis di lingkungan ini cukup baik*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjualan kue khas aceh dan bolu secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan pengendalian dan pengolahan usaha harus dilakukan dengan berbagai cara dan itu sudah di pikirkan dengan baik oleh pemilik usaha.

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan usaha kecil yaitu Bapak Aris selaku pemilik usaha kilang padi di gampong Meunsa Tengoh dan pekerjanya yaitu Ibu Dewi, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Bagaimana menurut anda kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola usahanya?

Jawab : *kemampuan dalam mengelola usaha yaitu:*

1. *Membuat perencanaan yang matang*
2. *Fokus pada satu bisnis*
3. *Kemampuan mengatur waktu kerja*
4. *Kemampuan membuat inovasi*
5. *Membuat buku kas/tabungan pribadi*

Pertanyaan 2 : Bagaimana pemilik usaha dalam mengambil keputusan bagi usahanya selama ini?

Jawab : *cara mereka mengambil keputusan dan berwirausaha adalah:*

1. *Mengumpulkan informasi dan memahami masalah*
2. *Tanyakan pada orang yang lebih berpengalaman dalam dunia bisnis*
3. *Berani mengambil resiko apapun yang terjadi*
4. *Ingat target yang dilakukan*
5. *Jaga emosional*

Pertanyaan 3 : Bagaimana menurut anda pemilik UMKM mengendalikan usahanya?

Jawab : *cara mengendalikan usaha adalah*

1. *Jangan mencampurkan uang pribadi dan uang bisnis*
2. *Mengendalikan pengeluaran dengan sebijak mungkin*

3. *Mencatat semua transaksi keuangan bisnis*
4. *Mengontrol dan mengawasi arus kas bisnis*

Pertanyaan 4 : Apakah ada dilakukan inovasi baru pada UMKM yang ada di Desa ini selama ini?

Jawab : *Sejauh ini belum ada rencacana untuk inovasi baru*

Pertanyaan 5 : Bagaimana situasi bisnis di desa ini?

Jawab : *Situasi bisnis berjalan dengan baik dan lancar*

Pertanyaan 6 : Bagaimana perkembangan lingkungan bisnis di desa ini selama ini?

Jawab : *perkembangan bisnis di lingkungan ini belum ada perkembangan lebih jauh karena keseluruhan unsur-unsur, elemen-elemen yang dapat dilihat di lingkungan ini.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjahitan secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan pengendalian dan pengolahan usaha harus dilakukan dengan berbagai cara dan itu sudah di pikirkan dengan baik oleh pemilik usaha.

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan usaha menengah yaitu Bapak Saiful Arifin selaku pemilik pada usaha cafe D` Albi di Gampong Meunasah Tengoh dan pekerjanya yaitu ibu Intan Burhan, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Bagaimana menurut anda kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola usahanya?

Jawab : *mengelola usaha dengan cara*

1. *Membuat perencanaan yang matang*
2. *Fokus pada satu bisnis*
3. *Kurangi berhutang*
4. *Melakukan konsultasi*
5. *Membuat khas*

Pertanyaan 2 : Bagaimana pemilik usaha dalam mengambil keputusan bagi usahanya selama ini?

Jawab : *cara mereka mengambil keputusan dan berwirausaha adalah:*

1. *Mengumpulkan informasi dan memahami permasalahannya*
2. *Tanyakan kepada orang yang lebih berpengalaman dalam dunia bisnis*
3. *Berani dalam mengambil resiko apapun yang terjadi*
4. *Ingat target yang dilakukan*
5. *Jaga emosional*

Pertanyaan 3 : Bagaimana menurut anda pemilik UMKM mengendalikan usahanya?

Jawab : *cara mereka mengendalikan usahanya ialah:*

1. *Jangan meminjam terlalu banyak pada orang lain*
2. *Mempertimbangkan pengumpulan uang dan alur kas*
3. *Jangan mencampurkan uang pribadi dengan uang bisnis*

Pertanyaan 4 : Apakah ada dilakukan inovasi baru pada UMKM yang ada di Desa ini selama ini?

Jawab : *Tidak ada inovasi baru*

Pertanyaan 5 : Bagaimana situasi bisnis di desa ini?

Jawab : *Situasi bisnis berjalan dengan baik dan lancar*

Pertanyaan 6 : Bagaimana perkembangan lingkungan bisnis di desa ini selama ini?

Jawab : *Perkembangan bisnis di lingkungan ini cukup baik*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjualan barang-barang kelontongn secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan pengendalian dan pengolahan usaha harus dilakukan dengan berbagai cara dan itu sudah di pikirkan dengan baik oleh pemilik usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan pada keterampilan maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian dalam pengolahan usaha dan

pengambilan keputusan dilakukan dengan baik dan maksimal oleh pemilik dan pekerja sehingga usaha dapat terus berkembang.

4.1.4 Kinerja UMKM

Simamora (2011:327) mengatakan bahwa kinerja merupakan suatu pencapaian persyaratan-persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya. Output yang dihasilkan sebagaimana yang dikatakan Simamora di atas dapat berupa fisik maupun nonfisik.

Kinerja, adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi dan merupakan sarana penentu dalam suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja organisasi harus dapat diukur berdasarkan ukuran tertentu dan dalam kesatuan waktu. Indikator kinerja meliputi : keuntungan, kondisi keuangan, hasil produk mampu bersaing, jumlah pelanggan yang dimiliki, jumlah penjualan, kepuasan karyawan akan kompensasi dan motivasi karyawan. Dalam pengertian bebas, kinerja (*performance*) dapat diartikan sebagai suatu pencapaian hasil kerja sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku pada masing-masing organisasi kerja, dalam hal ini sebagai mana hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Meunasah Tengoh sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Bagaimana pertumbuhan penjualan UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Pertumbuhan UMKM yang ada di Desa tersebut tergolong cukup banyak, dan memiliki persaingan yang ketat*

Pertanyaan 2 : Bagaimana pertumbuhan modal usaha dilihat dari perkembangan UMKM selama ini?

Jawab : *Pertumbuhan modal usaha dilihat dari perkembangan tersebut bisa menghasilkan balik modal dan bisa menggaji karyawan yang sudah dipekerjakan*

Pertanyaan 3 : Apakah ada penambahan tenaga kerja yang terjadi selama ini pada UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Penambahan tenaga kerja tergantung tempat usahanya, kalau yang sudah banyak menghasilkan produk-produk tentu mereka pasti membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak dan apabila mereka ada yang baru membangun UMKM tentunya mereka belum banyak membutuhkan karyawan tergantung tempat usahanya UMKMnya.*

Pertanyaan 4 : Bagaimana pertumbuhan pemasaran produk selama ini yang ada di UMKM di desa ini?

Jawab : *Pertumbuhan pemasaran produk dilakukan dengan cara tentunya dengan tahapan pengenalan siklus hidup produk pengenalan produk-produk yang dihasilkan dan lain sebagainya.*

Pertanyaan 5 : Bagaimana keuntungan laba usaha yang ada di UMKM selama ini?

Jawab : *Keuntungan laba yang di hasilkan cukup bahkan lebih karena bisa membayar karyawan yang di pekerjakan di sebuah usaha UMKM*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Keuchik gampong Meunasah Tengoh secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa kinerja UMKM sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan kemajuan usaha yang sesuai dengan harapan pemiliknya

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan usaha mikro yaitu Ibu Dek Neh selaku pemilik pada usaha kue tradisional di Gampong Meunasah Tengoh dan pekerjanya yaitu Ibu ntan Burhan, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Bagaimana pertumbuhan penjualan UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Pertumbuhan penjualan saat musim lebaran haji dan lebaran puasa karena banyak konsumen yang memesan kue untuk ke rumah mertua, saudara. Pendapatan pun lebih tinggi dari hari ke hari-hari biasanya.*

Pertanyaan 2 : Bagaimana pertumbuhan modal usaha dilihat dari perkembangan UMKM selama ini?

Jawab : *di lihat cukup baik*

Pertanyaan 3 : Apakah ada penambahan tenaga kerja yang terjadi selama ini pada UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Ada, karena membuat kue tidak cukup dengan 1 atau 2 orang karena banyak kue-kue yang harus di buat, apalagi kalau sudah mendekati lebaran pesanan pun membludak sehingga membutuhkan 1 sampai 2 orang penambahan tenaga kerja.*

Pertanyaan 4 : Bagaimana pertumbuhan pemasaran produk selama ini yang ada di UMKM di desa ini?

Jawab : *sangat baik*

Pertanyaan 5 : Bagaimana keuntungan laba usaha yang ada di UMKM selama ini?

Jawab : *Laba dapat di hasilkan keuntungan lebih dari pengeluaran modal-modal sebelumnya dengan laba yang di hasilkan tersebut dapat memenuhi perekonomian keluarga.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjualan kue khas aceh dan bolu secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa kinerja UMKM sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan kemajuan usaha yang sesuai dengan harapan pemiliknya

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan usaha kecil yaitu Bbapak Aris selaku pemilik usaha penggilingan padi di gampong Meunasah Tengoh dan pekerjanya yaitu Ib Dewi, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Bagaimana pertumbuhan penjualan UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Pertumbuhan penjualan usaha ini sangat laris dan maju karena sudah banyak memiliki konsumen.*

Pertanyaan 2 : Bagaimana pertumbuhan modal usaha dilihat dari perkembangan UMKM selama ini?

Jawab : *di lihat cukup baik*

Pertanyaan 3 : Apakah ada penambahan tenaga kerja yang terjadi selama ini pada UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Untuk saat ini tidak ada, karena karyawan sudah cukup banyak yaitu ada 10 orang.*

Pertanyaan 4 : Bagaimana pertumbuhan pemasaran produk selama ini yang ada di UMKM di desa ini?

Jawab : *sangat baik dan lancar*

Pertanyaan 5 : Bagaimana keuntungan laba usaha yang ada di UMKM selama ini?

Jawab : *Laba dapat di hasilkan keuntungan lebih dari pengeluaran modal-modal sebelumnya dengan laba yang di hasilkan tersebut dapat memenuhi perekonomian keluarga dan menggaji karyawan.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjahitan secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa kinerja UMKM sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan kemajuan usaha yang sesuai dengan harapan pemiliknya

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Informan usaha menengah lainnya yaitu Bapak Saiful Arifin selaku pemilik pada usaha cafe D`Albi di Gampong Meunasah Tengoh dan pekerjanya yaitu ibu Intan Burhan, hasil kutipan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Bagaimana pertumbuhan penjualan UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Pertumbuhan penjualan ini sangat maju apalagi mendekati puasa banyak konsumen yang memboking tempat untuk berbuka puasa bersama keluarga, sahabat dan lain sebagainya*

Pertanyaan 2 : Bagaimana pertumbuhan modal usaha dilihat dari perkembangan UMKM selama ini?

Jawab : *di lihat cukup baik*

Pertanyaan 3 : Apakah ada penambahan tenaga kerja yang terjadi selama ini pada UMKM yang ada di desa ini?

Jawab : *Tidak ada karena karyawan sudah banyak sekitar 28 orang.*

Pertanyaan 4 : Bagaimana pertumbuhan pemasaran produk selama ini yang ada di UMKM di desa ini?

Jawab : *sangat baik*

Pertanyaan 5 : Bagaimana keuntungan laba usaha yang ada di UMKM selama ini?

Jawab : *Laba dapat di hasilkan keuntungan lebih dari pengeluaran modal-modal sebelumnya dengan laba yang di hasilkan tersebut dapat memenuhi perekonomian keluarga.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu pemilik UMKM bagian penjualan barang-barang kelontongn secara keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa kinerja UMKM sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan kemajuan usaha yang sesuai dengan harapan pemiliknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan pada keterampilan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM sudah baik, akan tetapi lebih baik lagi saat lebaran karena pesanan banyak dan membutuhkan penambahan tenaga kerja.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian Wawancara

4.3.1 Pengetahuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan pada pengetahuan maka dapat disimpulkan bahwa pemilik dan pekerja UMKM mengetahui bagian besar tentang manajemen UMKM dan bagaimana pengembangan UMKM harus dilakukan, akan tetapi hal tersebut tidak sepenuhnya dijalankan dengan baik dan sesuai dengan apa yang seharusnya sehingga masih di butuhkan pengelolaan SDM yang baik dalam menjalankan usaha tersebut.

Memperhatikan hal tersebut di atas, maka pelaku UMKM perlu meningkatkan kepedulian terhadap pengetahuan pengelolaan SDM. Hal ini tentu perlu diimbangi dengan niat yang kuat, di mana SDM yang bagus tentu akan meningkatkan kinerja UMKM itu sendiri. Masalah loyalitas pegawai kerap dihadapi, namun jika dipikirkan dan dipahami sejak awal, maka hal ini akan lebih baik, karena banyak terjadi ketika bisnis sedang maju, dan beberapa karyawan meninggalkan usaha tersebut, maka perkembangan bisnis menjadi terhambat. Hal ini dapat dipahami karena pada umumnya UMKM belum dapat memberikan gaji yang bersaing bagi karyawannya, jika dibandingkan perusahaan besar. Beban kerja juga relatif lebih berat dan harus serba bisa, bahkan untuk Usaha Menengah yang telah memiliki struktur, maka seseorang yang handal sering merangkap jabatan, sistem belum tertata rapi dan fasilitas seadanya. Apalagi bila sang pemilik usaha menggaji pegawai yang merupakan saudaranya lebih besar dari karyawan bagus tersebut. Di sini sering timbul ide sang karyawan untuk hengkang dari bisnis UMKM tersebut dan membuat bisnis sendiri. Di sini pula muncul persaingan UMKM yang ketat. Untuk hal ini, maka perlu ditanamkan sejak awal oleh pemilik atau pelaku UMKM bahwa karyawan yang memiliki loyalitas tinggi, kerjanya bagus, jujur, serta mau bertindak layaknya sang pemilik, maka mereka adalah aset yang sangat besar dalam bisnis UMKM tersebut.

Berdasarkan salah satu pengertian pengetahuan Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan yang telah melalui

panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014). Menurut Blum (dalam Notoatmodjo, 2014) adanya tiga area, wilayah, ranah atau domain perilaku yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (tindakan).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Trihudiyatmanto (2019) dengan hasil penelitian bahwa kompetensi kewirausahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi di Wonosobo).

4.3.2 Keterampilan

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan pada keterampilan maka dapat disimpulkan bahwa pemilik dan pekerja UMKM memiliki keterampilan yang baik dalam menjalankan usaha sesuai dengan bidang usaha masing-masing dan hal ini merupakan suatu hal yang harus terus di kembangkan agar usaha dapat terus berjalan dengan maksimal dan keterampilan tersebut dapat berkembang untuk membuat produk yang baru lagi.

Memperhatikan hal tersebut di atas, maka pelaku UMKM perlu meningkatkan kepedulian terhadap keterampilan pengelolaan SDM. Untuk itu, maka pelaku UMKM perlu memikirkan program yang menarik untuk mempertahankan karyawan. Terkait hal ini maka *jobdesk* masing-masing karyawan termasuk tanggung jawab dan keterampilan perlu diperhatikan, perlu diukur dengan baik. beberapa hal berikut ini merupakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang perlu dimiliki oleh UMKM sehubungan pengelolaan SDM:

1. Penyusunan struktur organisasi/bisnis, meliputi pemilik, manajer/koordinator, kesekretariatan, keuangan, umum, dll.
2. Sistem seleksi yang memperhatikan kebutuhan usaha.
3. Pelatihan dan pengembangan SDM yang tidak terbatas pada pemilik saja, namun bagi seluruh karyawan, untuk semua aspek usaha termasuk pengetahuan tata kelola SDM pada UMKM.
4. Administrasi kepegawaian yang didasari pengetahuan dan kebutuhan yang memadai, misalnya: pengupahan, absensi, lembur, fasilitas karyawan, asuransi kesehatan, dan dokumentasi data karyawan.

UMKM tidak harus memiliki pegawai yang khusus menangani SDM, namun kegiatan pengelolaan SDM ini lebih ke fungsional. Di mana pelaku UMKM harus melengkapi dirinya sendiri dengan berbagai pengetahuan dan fungsi MSDM seperti rekrutor, mediator, mengembangkan karyawan, dll. Sejak awal, pelaku UMKM perlu melakukan perencanaan usaha, termasuk perencanaan di bidang SDM (perlu karyawan berapa dengan kompetensi apa, dll) dan secara bertahap pemilik usaha juga menularkan pengetahuan tersebut kepada pegawai yang dipercaya, hingga tiba saatnya pemilik benar-benar akan berfungsi sebagai owner usaha dan seluruh aspek usaha dikerjakan oleh pegawai (SDM). Secara keseluruhan bahwa dengan semakin baik kompetensi SDM, maka akan meningkatkan kinerja UMKM

Berdasarkan salah satu pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan diri dari hasil training dan pengalaman yang didapat.⁵ Berdasarkan pengertian

tersebut diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang didapatkan melalui tahap belajar atau pelatihan untuk melakukan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat (Dunnette, 2013)

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Huzaifi (2022) di dapatkan hasil bahwa Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode wawancara pendahuluan, penyampaian materi secara langsung mengenai manajemen secara umum, penerapan manajemen sdm, penggunaan e-commerce dalam pemasaran produk dan tata kelola pengurusan keuangan. Tujuan akhir dari pengabdian ini adalah untuk mendorong dalam pengembangan umkm yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat, khususnya pelaku umkm griya cendekia.

4.3.3 Kemampuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan pada keterampilan maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian dalam pengolahan usaha dan pengambilan keputusan dilakukan dengan baik dan maksimal oleh pemilik dan pekerja sehingga usaha dapat terus berkembang.

Kemampuan berarti kesanggupan seseorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan yang dimiliki seseorang beragam tergantung pada SDM itu sendiri, berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi SDM yang ada di Desa Meunsa Tengoh diketahui bahwa mereka mempunyai kemampuan dalam mengelola suatu usaha, membuat dan mengolah barang sendiri, mendistribusikan dan menjual barang usaha mereka. Kemampuan tersebut berperan dalam mengelola dan meningkatkan kinerja UMKM. Tanpa kemampuan

tersebut maka kinerja UMKM tidak akan meningkat bahkan UMKM tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa kemampuan sumber daya manusianya

Kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia ada banyak faktor baik secara internal maupun eksternal, berikut penjelasannya:

1. Faktor internal adalah faktor kendala dalam diri sumber daya manusia itu sendiri, yaitu masalah umur, pendidikan dan pengalaman. Kendala tersebut menyulitkan SDM dalam meningkatkan kemampuan mereka karena kesulitan dalam menangkap dan mempelajari metode baru dan sulit dalam mempelajari teknologi yang ada untuk membantu meningkatkan kinerja UMKM mereka.
2. Faktor eksternal adalah faktor dari luar sumber daya manusia itu sendiri, ini dilihat dari hasil penelitian melalui wawancara dan observasi. Sumber daya manusia yang ada di Desa Meunasah Tengoh tidak pernah mengikuti pelatihan apa pun untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka, baik pelatihan yang diadakan oleh pemerintah maupun pelatihan yang diadakan oleh instansiinstansi tertentu. Pemerintah dan instansi-instansi tertentu mungkin sudah mengadakan pelatihan bagi UMKM, hanya saja tidak menyeluruh dan hal itu membuat SDM yang ada pada

Berdasarkan salah satu pengertian Kemampuan kerja adalah keadaan yang terdapat pada pekerja dengan sungguh-sungguh berdaya guna dan berhasil guna sesai bidang pekerjaan yang sudah ditentukan. Blanchard dan Hersey (2013).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Trihudiyatmanto (2019) dengan hasil penelitian bahwa Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi di Wonosobo).

4.3.3 Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan pada kinerja maka dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM sudah baik, akan tetapi lebih baik lagi saat lebaran karena pesanan banyak dan membutuhkan penambahan tenaga kerja.

Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan asset terpenting didalam suatu organisasi atau perusahaan skala besar maupun kecil. Keberhasilan didalam suatu organisasi atau perusahaan, sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan sumber daya manusianya yaitu kinerja UMKM. Oleh karena itu dibutuhkan kinerja sumber daya manusia yang unggul. Kinerja yang baik adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu); kemampuan menguasai gramatika secara abstrak maupun batiniah. Mengingat pentingnya sumber daya manusia didalam organisasi tersebut, maka kompetensi merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Dengan kompetensi tinggi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu organisasi atau perusahaan tentunya akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki dan pada akhirnya akan menentukan kemampuan kompetitif perusahaan itu sendiri. Begitu

pula pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), kompetensi SDM juga memiliki peranan penting dalam perkembangan UMKM tersebut.

Sedangkan menurut Byars, (dalam Widodo, 2015) kinerja diartikan sebagai hasil dari usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Prestasi kerja merupakan hasil keterkaitan antara usaha, kemampuan, dan persepsi tugas. Usaha merupakan hasil dari motivasi yang menunjukkan jumlah energi (fisik atau mental) yang digunakan oleh individu dalam menjalankan suatu tugas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yeni (2018) hasil penelitian didapatkan bahwa kompetensi SDM UMKM memiliki peran yang baik Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian di lapangan dan didapatkan hasil penelitian yang akurat sesuai dengan data yang diperoleh. Maka peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil wawancara:

1. Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di gampong Meunasah Tengah Kecamatan Beutong adalah dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan SDM yang ada untuk menjalankan usaha dengan maksimal.
2. Kendala Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di di gampong Meunasah Tengah Kecamatan Beutong adalah:
 - a. Faktor internal adalah faktor kendala dalam diri sumber daya manusia itu sendiri, yaitu masalah umur, pendidikan dan pengalaman. Kendala tersebut menyulitkan SDM dalam meningkatkan kemampuan mereka karena kesulitan dalam menangkap dan mempelajari metode baru dan sulit dalam mempelajari teknologi yang ada untuk membantu meningkatkan kinerja UMKM mereka.
 - b. Faktor eksternal adalah faktor dari luar sumber daya manusia itu sendiri, ini dilihat dari hasil penelitian melalui wawancara dan observasi. Sumber daya manusia yang ada di Desa Meunasah Tengah tidak pernah mengikuti pelatihan apa pun untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka, baik pelatihan yang diadakan oleh pemerintah maupun pelatihan yang diadakan oleh instansiinstansi

tertentu. Pemerintah dan instansi-instansi tertentu mungkin sudah mengadakan pelatihan bagi UMKM, hanya saja tidak menyeluruh dan hal itu membuat SDM yang ada pada

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengetahuan UMKM mikro terhadap akuntansi masih kurang dalam menjalankan usaha maka menurut peneliti di harapkan kepada aparat desa agar dapat mengadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan akuntansi bagi UMKM yang ada di Desa Meunasah Tengah.
2. Pengetahuan UMKM mikro masih kurang terhadap pelaksanaan akuntansi dalam usaha maka bagi pemilik UMKM diharapkan agar dapat mengikuti pelatihan dan penyuluhan yang diadakan di desa mapun oleh lembaga lainnya tentang akuntansi dalam menjalankan wirausaha.
3. Penelitian ini hanya melihat satu persatu usaha dalam kategori UMKM yaitu usaha mikro, kecil dan menengah, sehingga diharapkan kepada peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan di Desa yang berbeda dengan jumlah usaha UMKM yang lebih banyak lagi dan variabel penelitian yang berbeda seperti partisipasi dan transparansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Yohana. 2013. “Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM”. Jurnal STIE Bank BPD Jateng.
- Al-kautsar, H. 2013. Analisis Industri Rumah Tangga Tempe Di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Skripsi Fakultas Petanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Andi. 2018. Pengembangan Kompetensi UMKM dengan Pembelajaran Organisasi . INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Volume 1, Nomor 4, September 2018 . Universitas Jenderal Soedirman
- Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi. 2015. “Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta,
- As'ad, M. 2014. Psikologi Industri, Yogyakarta: Liberty,
- BPS Nagan Raya. 2020. Data umkm di Nagan Raya. Nagan Raya
- BPS. 2019. Data umkm di Aceh. Aceh.
- BPS. 2020. Data umkm di Aceh. Aceh.
- Dharma T Ediraras. 2015. “Akuntansi dan Kinerja UMKM”. Skripsi. Universitas Gunadarma.
- Dunnette,. 2013. Keterampilan Pembukuan. Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2013.
- Herdiansyah. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Indriantoro, dan Bambang, Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, BPFE, Yogyakarta.
- Kimbal, R.W. 2015. Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif. Penerbit : Depublish, Yogyakarta.
- Mathis, R. L., and J. H. Jackson. 2014. Human Resource Management. Edisi 10 Jilid 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Minuzu, Musran. 2015. “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin.

- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Penerbit. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2013) 'Variabel penelitian', Raudhah.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Richardson, P., R. Howarth and G. Finnegan . 2014. *The challenges of growing small businesses: Insights from women entrepreneurs in Africa*. Geneva: International Labour Organization (ILO).
- Sayuti Hasibuan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia : pendekatan non sekuler*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sayuti, Abdul Jalaludin. 2015. *Manajemen Kantor Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Soemarjadi. 2013. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta : Depdikbud.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung Alfabeta.
- Sukmadinata. 2015. *Metode penelitan pendidikan*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Trihudiyatmanto. 2019. *Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi di Wonosobo)*. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*. Vol. 2, No. 1, Februari 2019 p-ISSN : 2622-8394 | e-ISSN : 2622-8122. Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo
- Veithzal Rivai Zainal, S. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* . Edisike-7. Depok: PT RAJAGRAFINDO.
- Yani. 2018. *Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang*. *Jurnal ABDIMAS BSI*. Vol 1, No 3 (2018). ISSN:2614-6711 . Universitas BSI Jakarta
- Yati Wijaya. 2014. *Kontribusi Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMPN di Kabupaten Cianjur*. UPI Bandung:
- Yusni, Agustine Eva M.S, Widuri Kurniasari. (2014). "Produktivitas Usaha Kecil Menengah di Bidang Manufaktur di Semarang : Tinjauan dari Sisi Gender". *Dinamika Sosial Ekonomi* Vol.3 No. 1
- Zwell, Michael. 2015. *Creating a Culture of Competence*. New York: John Wiley and Sons, Inc

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kechik

A. Pengetahuan

1. Apa yang anda ketahui tentang manajemen bisnis pada UMKM yang ada di Desa ini?
2. Apa saja jenis produk pada UMKM yang ada di Desa ini?
3. Apakah UMKM yang ada di desa ini memiliki banyak konsumen?
4. Bagaimana promosi penjualan pada UMKM yang ada di desa ini?
5. Apa saja strategi pemasaran yang dilakukan oleh UMKM di Desa ini?

B. Keterampilan

1. Apa saja keterampilan produksi yang ada pada UMKM di Desa ini?
2. Bagaimana komunikasi antara pemilik UMKM dengan pihak aparat desa di Desa ini?
3. Apakah ada kerjasama yang dilakukan baik dalam bentuk organisasi atau apapun itu antara UMKM dengan aparat desa?
4. Apakah ada pengawasan yang dilakukan pihak aparat desa terhadap kegiatan UMKM yang ada di desa ini?
5. Bagaimana keuangan UMKM dilihat dari kelancaran usaha mereka selama ini menurut anda?
6. Apakah pemilik UMKM ada melakukan kegiatan administrasi dan akuntansi dalam menjalankan usahanya?

C. Kemampuan

1. Bagaimana menurut anda kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola usahanya?
2. Bagaimana pemilik usaha dalam mengambil keputusan bagi usahanya selama ini?
3. Bagaimana menurut anda pemilik UMKM mengendalikan usahanya?
4. Apakah ada dilakukan inovasi baru pada UMKM yang ada di Desa ini selama ini?
5. Bagaimana situasi bisnis di desa ini?
6. Bagaimana perkembangan lingkungan bisnis di desa ini selama ini?

D. Kinerja UMKM

1. Bagaimana pertumbuhan penjualan UMKM yang ada di desa ini?
2. Bagaimana pertumbuhan modal usaha dilihat dari perkembangan UMKM selama ini?
3. Apakah ada penambahan tenaga kerja yang terjadi selama ini pada UMKM yang ada di desa ini?
4. Bagaimana pertumbuhan pemasaran produk selama ini yang ada di UMKM di desa ini?
5. Bagaimana keuntungan laba usaha yang ada di UMKM selama ini?

Untuk Pemilik UMKM

A. Pengetahuan

1. Apa yang anda ketahui tentang manajemen bisnis yang menyangkut dengan usaha anda?
2. Apa saja jenis produk pada usaha ini?
3. Apakah usaha ini memiliki banyak konsumen?
4. Bagaimana promosi penjualan yang anda lakukan selama ini?
5. Apa saja strategi pemasaran yang anda lakukan selama ini?

B. Keterampilan

1. Apa saja keterampilan produksi yang ada pada usaha ini?
2. Bagaimana komunikasi antara anda dengan pihak aparat desa di Desa dan juga pekerja?
3. Apakah ada kerjasama yang dilakukan baik dalam bentuk organisasi atau apapun itu antara anda dengan aparat desa atau dengan lembaga lainnya?
4. Apakah ada pengawasan yang dilakukan pihak aparat desa terhadap kegiatan usaha anda ini?
5. Bagaimana keuangan usaha anda selama ini?
6. Apakah anda melakukan kegiatan administrasi dan akuntansi dalam menjalankan usaha ini?

C. Kemampuan

1. Bagaimana cara anda mengelola usaha ini?
2. Bagaimana cara anda mengambil keputusan bagi usaha selama ini?
3. Bagaimana cara anda mengendalikan usaha selama ini?
4. Apakah ada dilakukan inovasi baru pada usaha anda selama ini?
5. Bagaimana situasi bisnis di usaha anda selama ini?
6. Bagaimana perkembangan lingkungan bisnis di daerah anda ini?

D. Kinerja UMKM

1. Bagaimana pertumbuhan penjualan usaha anda ini?
2. Bagaimana pertumbuhan modal usaha dilihat dari perkembangan usaha anda selama ini?
3. Apakah ada penambahan tenaga kerja yang terjadi selama ini pada usaha anda?
4. Bagaimana pertumbuhan pemasaran produk selama ini yang ada di usaha anda?
5. Bagaimana keuntungan laba usaha anda selama ini?

Untuk Pekerja UMKM

A. Pengetahuan

1. Apa yang anda ketahui tentang manajemen bisnis yang ada di usaha ini?
2. Apa saja jenis produk pada usaha ini?
3. Apakah usaha ini memiliki banyak konsumen?
4. Bagaimana promosi penjualan yang ada di usaha ini?
5. Apa saja strategi pemasaran yang ada di usaha ini?

B. Keterampilan

1. Apa saja keterampilan produksi yang ada pada usaha ini?
2. Bagaimana komunikasi antara anda dengan pemilik usaha?
3. Apakah ada pengawasan yang dilakukan pihak aparat desa terhadap kegiatan usaha ini?

C. Kemampuan

1. Bagaimana cara anda bekerja selama ini di usaha ini?
2. Bagaimana cara pemilik usaha mengambil keputusan bagi usaha selama ini?
3. Bagaimana cara cara pemilik usaha mengendalikan usaha selama ini?
4. Apakah ada dilakukan inovasi baru pada usaha selama ini?
5. Bagaimana situasi bisnis di usaha selama ini?
6. Bagaimana perkembangan lingkungan bisnis di daerah ini?

D. Kinerja UMKM

1. Bagaimana pertumbuhan penjualan usaha ini?
2. Bagaimana pertumbuhan modal usaha dilihat dari perkembangan usaha selama ini?
3. Apakah ada penambahan tenaga kerja yang terajdi selama ini pada usaha ini?
4. Bagaimana pertumbuhan pemasaran produk selama ini yang ada di usaha ini?
5. Bagaimana keuntungan laba usaha selama ini?

DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara dengan Pak Keuchik Gampong Meunasah

- **USAHA Mikro**
Usaha Kueh



- **USAHA Kecil**
Usaha Penggilingan Padi



- **USAHA MENEGAH**
Café makan Ayam Penyet



